

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan di masyarakat khususnya kesehatan. Dalam menghadapi situasi tersebut Pemerintah Indonesia melakukan restrukturisasi pada postur APBN. Dalam APBN tahun 2020 anggaran kesehatan mengalami kenaikan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di masyarakat sehingga dapat meminimalisir dampak Pandemi Covid-19. Dinas Kesehatan Kota Tanjung Balai merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki tugas dalam menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang kesehatan. Sebagai unit pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan kota Tanjung balai berkewajiban untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang ada di kota Tanjung Balai dengan melakukan pengadaan alat-alat kesehatan. Berdasarkan hal tersebut melatar belakangi penulis untuk mengetahui pencatatan alat kesehatan Kota Tanjung Balai selama masa Pandemi COVID-19. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui apakah pengakuan serta penyajian dan pengungkapan atas akuntansi barang dan belanja alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Tanjung Balai sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan studi pustaka dan studi lapangan. Berdasarkan hasil pengolahan data, penerapan praktik akuntansi, Dinas Kesehatan Kota Tanjung Balai sudah melakukan baik dalam definisi, klasifikasi, pencatatan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang diatur dalam PSAP Nomor 02.

Kata kunci: *pandemi, akuntansi, belanja alat kesehatan.*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a major impact on various aspects of life in society, especially health. In dealing with this situation, the Government of Indonesia has restructured the APBN posture. In the APBN 2020, the health budget has increased in order to improve the quality of health services in the community so as to minimize the impact of the Covid-19 pandemic. The Tanjung Balai City Health Office is one of the local government agencies that has the task of carrying out government affairs in the health sector. As a health service unit, the Tanjung Balai City Health Office is obliged to improve the quality of existing health services in Tanjung Balai City by procuring medical equipment. Based on this, the author's background is to find out the recording of Tanjung Balai City medical devices during the COVID-19 Pandemic. The purpose of this paper is to determine whether the acknowledgment and presentation and disclosure of the accounting for goods and expenditures for medical devices at the Tanjung Balai City Health Office are

in accordance with Government Accounting Standards. The method used in this research is to do literature study and field study. Based on the results of data processing, the application of accounting practices, the Tanjung Balai City Health Office has done well in the definition, classification, recording, measurement, presentation and disclosure in accordance with Government Accounting Standards regulated in PSAP Number 02

Keywords: pandemic, accounting, expenditures for medical devices.